

KERJASAMA IMT-GT DALAM MENDUKUNG KONEKTIVITAS EKONOMI MARITIM DI PELABUHAN BELAWAN, PELABUHAN PENANG, DAN PELABUHAN SONGKHLA PERIODE 2020-2023

NIERO ISRAJ ABHISTA

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kerjasama Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) dalam mendukung konektivitas ekonomi maritim di Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Penang, dan Pelabuhan Songkhla periode 2020–2023. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, penelitian ini menggunakan tiga elemen teori kerjasama internasional K.J. Holsti (1988, 2011) kepentingan dan tujuan bersama, perumusan kebijakan bersama, serta aturan dan interaksi berkelanjutan sebagai kerangka analisis utama, yang dilengkapi dengan konsep kerjasama subregional, konsep Growth Triangle, dan konsep konektivitas ekonomi maritim sebagai landasan konseptual pendukung. Data diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dari Direktorat Kerjasama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri RI dan pelaku usaha di koridor tersebut, serta analisis dokumen resmi IMT-GT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama IMT-GT mendukung konektivitas ekonomi maritim terutama melalui penyediaan wadah kelembagaan untuk koordinasi trilateral dan penyelarasan kebijakan. Ketiga negara memiliki kepentingan yang nyata namun mengalami divergensi pada tataran kesiapan infrastruktur dan prioritas implementasi. Mekanisme kelembagaan IMT-GT terbukti menghasilkan kemajuan pada dimensi kelembagaan dan regulasi, namun jalur pelayaran terjadwal langsung antarpelabuhan belum terwujud hingga akhir periode kajian. Sifat konsensus ASEAN yang menjadi fondasi IMT-GT membatasi daya dorong implementasi karena tidak tersedia mekanisme yang bersifat mengikat. Penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan kesadaran antara komitmen kebijakan IMT-GT di tingkat pemerintah dan pengetahuan pelaku usaha yang aktif beroperasi di koridor tersebut. Kerjasama IMT-GT menunjukkan capaian yang nyata pada dimensi kelembagaan, namun konektivitas fisik dan dampak langsung pada pelaku usaha masih memerlukan upaya yang lebih intensif dan terkoordinasi.

Kata Kunci : IMT-GT, Konektivitas Ekonomi Maritim, Kerjasama Subregional, Holsti, Koridor EC1

IMT-GT COOPERATION IN SUPPORTING MARITIME ECONOMIC CONNECTIVITY AT BELAWAN PORT, PENANG PORT, AND SONGKHLA PORT FOR THE 2020-2023 PERIOD

NIERO ISRAJ ABHISTA

ABSTRACT

This study analyzes Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) cooperation in supporting maritime economic connectivity at Belawan Port, Penang Port, and Songkhla Port during 2020–2023. Using a descriptive-analytical qualitative approach, the study applies K.J. Holsti’s (1988, 2011) three-element theory of international cooperation shared interests and goals, joint policy formulation, and rules with continuing interaction as its primary analytical framework, complemented by the concepts of subregional cooperation, the Growth Triangle, and maritime economic connectivity as supporting conceptual foundations. Data were gathered through interviews with the Directorate of ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs of Indonesia, and business actors along the corridor, as well as official IMT-GT documents. Findings indicate that IMT-GT cooperation supports maritime economic connectivity primarily through an institutional platform for trilateral coordination and policy alignment. The three member states share genuine interests yet diverge in infrastructure readiness and implementation priorities. The IMT-GT institutional mechanism has produced progress in the institutional and regulatory dimension; however, a scheduled direct shipping route connecting all three ports had not materialized by the study period’s end. The consensus-based nature of ASEAN, which underpins IMT-GT, constrains implementation momentum as no binding enforcement mechanism exists. The study also identifies an awareness gap between IMT-GT policy commitments at the government level and the knowledge of business actors actively operating along the corridor. IMT-GT cooperation demonstrates tangible progress in the institutional dimension, while physical connectivity and direct impacts on business actors still require more intensive and coordinated efforts.

Keywords : IMT-GT, Maritime Economic Connectivity, Subregional Cooperation, Holsti, EC1 Corridor